

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *TIME TOKEN*  
DI SDN 04 KINAWAI BATUSANGKAR**

**ABSTRACT**

**Yusma Miranti<sup>1</sup>, Muhammad Sahnan<sup>1</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail:yusma\_miranty@yahoo.com

This research was motivated by the lack of participation and student learning outcomes in social studies learning , especially in the fourth grade at SDN 04 Kinawai Batusangkar . The purpose of this study was 1 ) to increase the participation of fourth grade students learn to answer the question , 2 ) to increase the participation of fourth grade students learn in an opinion , 3 ) to improve learning outcomes in the cognitive ( understanding ) fourth grade students . This type of research used in this study was Classroom Action Research ( CAR). Subjects in this study were fourth grade students of SDN 04 Kinawai Batusangkar , totaling 24 students . The research instrument used in this study is the observation sheet participation of student learning , teacher observation sheet activities and tests student learning outcomes . Based on the results of this research is that the participation of students learning to answer the question that is 45.83 % in the first cycle increased to 75 % in the second cycle , the participation of students learn to express opinions is 45.83 % in the first cycle increased to 75 % in the second cycle , the results of study on aspects of cognitive ( understanding ) ie 34.78 % of students in the first cycle increased to 83.33 % in the second cycle . It can be concluded that the model of social studies learning through Time Token SDN 04 Kinawai Batusangkar can increase participation and student learning outcomes . Based on the results of this study researchers suggest that teachers can apply the model Time Tokens in IPS learning. .

Keywords : Participation and Learning Outcomes , Time Token , IPS

### **Pendahuluan**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2013 dan hari Jumat tanggal 1 November 2013 di SDN 04 Kinawai Batusangkar, menunjukkan partisipasi sebagian siswa rendah dalam pelajaran IPS, terlihat banyak siswa yang diam saat guru bertanya, rendahnya partisipasi sebagian siswa dalam mengemukakan pendapat,rendahnya partisipasi sebagian siswa bekerja sama dengan teman

sebangkunya. Kemudian peneliti juga melihat, sebagian siswa sibuk dengan kegiatan lain seperti mencoret-coret meja, tidur-tiduran, memukul-mukul meja, bercanda gurau dengan teman lain, dan keluar masuk ketika guru menjelaskan pelajaran.

Hasil wawancara pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013 dengan guru kelas IV SDN 04 Kinawai Batusangkar, yang bernama Yenniz Fendri diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPS masih mengalami kendala di antaranya: 1) Dari 24 orang siswa hanya 4 orang (17%) yang berpartisipasi mengajukan pertanyaan. 2) Dari 24 orang siswa hanya 5 orang (21%) yang berpartisipasi menjawab pertanyaan. 3) Dari 24 orang siswa hanya 4 orang (17%) yang berpartisipasi mengemukakan pendapat.

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar siswa yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Nilai dari ujian mid semester siswa kelas IV hanya 4 orang (17%) yang mendapat nilai di atas 72 dan 20 orang (83%) orang mendapat nilai di bawah 72. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran IPS adalah 52,38 pada pertengahan semester I tahun ajaran 2013/2014 (terlampir) sedangkan Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 72 berarti nilai IPS di bawah rata-rata KKM. Jika dibiarkan terus menerus maka tujuan pembelajaran IPS tidak akan tercapai, agar proses pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka guru harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya tergantung pada penguasaan bahan ajar saja tetapi dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model *Time Token*. Model *Time Token* diperkenalkan oleh Arends pada tahun 1998. Pembelajaran ini merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali, maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS melalui Model *Time Token* di SDN 04 Kinawai Batusangkar".

## Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

PTK ini dilakukan di SDN 04Kinawai nagari Balimbing, kecamatan Rambatan, kabupaten Tanah Datar, dengan pertimbangan bahwasekolahmenerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti juga sudah mengenal SD ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Kinawai Batusangkar yang berjumlah 24 orang. Terdiri atas 7 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada hari Jumat tanggal 14 Februari, hari Jumat tanggal 21 Februari 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar siklus I pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2014. Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, pada hari Jumat tanggal 28 Februari dan hari Jumat

tanggal 7 Maret 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada hari Sabtu tanggal 8 Maret 2014.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah seperti model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto, dkk(2012:16), dengan empat komponen pokok yang dapat menunjang langkah-langkah penelitian, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

Indikator keberhasilan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa adalah :

1. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 21% menjadi 71% .
2. Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 17% menjadi 67% .
3. Peningkatan ketuntasan hasil belajar pada aspek kognitif (pemahaman) siswa dalam menjelaskan KD 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari 17% menjadi 67% .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data:

1. Lembar observasi partisipasi siswa  
Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Time*

Terdapat ditingkatkan partisipasi siswa.

2. Lembar observasi kegiatan guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai dengan panduan peneliti.

3. Tes hasil belajar

Lembar tes berisikan soal yang akan diberikan diakhir siklus, untuk melihat kriteria ketuntasan yang ditargetkan sudah tercapai oleh siswa atau belum.

4. Kamera

Kamera merupakan alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas peneliti dapat menggunakan kamera.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi keberhasilan mengajar guru, data analisis partisipasi siswa dan data analisis hasil belajar.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada hari Jumat tanggal 14 Februari, hari Jumat tanggal 21 Februari 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar siklus I pada hari Sabtu

tanggal 22 Februari 2014. Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, pada hari Jumat tanggal 28 Februari dan hari Jumat tanggal 7 Maret 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada hari Sabtu tanggal 8 Maret 2014. Hasil data penelitian ini berupa peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bekerjasama dengan guru kelas.

**1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

**1) Data Observasi Partisipasi Siswa**

**Tabel 4: Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Partisipasi Siswa pada Siklus I**

No	Indikator	Pertemuan Ke				Ket
		1		2		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	1	10	43,4%	11	45,8%	Sedikit
2	2	9	39,1%	11	45,8%	Sedikit
Jumlah Siswa		23		24		

Keterangan:

Indikator1: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator2: Siswa mengemukakan pendapat.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas, dapat diperoleh persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS yang diamati dan penjelasannya adalah rata-rata persentase siswa dalam menjawab pertanyaan adalah

45,83%, persentase siswa dalam mengemukakan pendapat adalah 45,83%, dengan kategori masih sedikit, berarti belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model *Time Token*.

## 2) Data Observasi Kegiatan Guru

**Tabel 5. Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
1	15	55,55%	Cukup baik
2	18	66,66%	Cukup baik
Rata-rata		61,10%	Cukup baik
Persentase kegiatan guru siklus 1			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 61,10%. Dengan melihat persentase kegiatan guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup baik. Hal ini dikarenakan guru belum memahami langkah-langkah model *Time Token* secara maksimal.

## 3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

**Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

No	Keterangan		Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	23	-
2	Jumlah siswa yang tuntas	8	-
3	Persentase ketuntasan belajar siswa	34,78%	67%
4	Rata-rata skor siswa	66,26	-

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa hasil tes siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang hadir 66,26, siswa yang tuntas belajar 34,78%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal belum tercapai seperti ditargetkan yaitu 67%.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

**Tabel 10: Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Partisipasi Siswa pada Siklus II**

No	Indikator	Pertemuan Ke				Ket
		1		2		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	1	16	66,66%	18	75%	Banyak
2	2	15	62,5%	18	75%	Banyak
Jumlah siswa		24		24		

Keterangan:

Indikator 1: Partisipasi siswa menjawab pertanyaan.

Indikator 2: Partisipasi siswa mengemukakan pendapat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini partisipasi siswa sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dari tabel jumlah dan persentase partisipasi siswa siklus II di atas terlihat partisipasi siswa menjawab pertanyaan sudah kategori banyak, berarti sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 71%. Sedangkan partisipasi siswa mengemukakan pendapat juga sudah kategori banyak, berarti sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 67%.

## 2) Data Observasi Kegiatan Guru

**Tabel 11. Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Guru pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
1	21	77,77%	Baik
2	23	85,18%	Baik
Rata-rata		81,47%	Baik
Persentase kegiatan guru siklus II			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 81,47%. Dengan melihat persentase kegiatan guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kategori baik.

## 3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

**Tabel 12. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

No	Keterangan		Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	-
2	Jumlah siswa yang tuntas	20	-
3	Persentase ketuntasan belajar siswa	83,33%	72%
4	Rata-rata skor siswa	82,38	-

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa hasil tes siklus II tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang hadir 82,38, siswa yang tuntas belajar 83,33. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 67%.

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Time Token*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar partisipasi siswa, lembar kegiatan guru, dan tes hasil belajar siswa berupa ulangan harian. Semuanya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel13. Persentase Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Model Time Token**

No	Aspek	Studi Awal	Rata-rata Persentase		Tar get	Ket.
			Siklus I	Siklus II		
1	Partisipasi Siswa	21%	45,83%	75%	71 %	Banyak
	a. Siswa menjawab pertanyaan	17%	45,83%	75%	67 %	Banyak
	b. Siswa mengemukakan pendapat					
2	Kegiatan Guru		61,10%	81,47%		Baik
3	Hasil Belajar	17%	34,78%	83,33%	67 %	Baik

Berdasarkan observasi kedua observer terhadap partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, hal ini terlihat partisipasi siswa menjawab pertanyaan pada studi awal 21%, menjadi 45,83% siklus I pertemuan II dan 75% pada siklus II pertemuan II. Target yang diinginkan adalah 71% sudah termasuk kategori banyak. Jadi partisipasi siswa menjawab pertanyaan sudah dikatakan banyak.

Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat juga terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 17% menjadi 45,83% siklus I pertemuan II dan 75% pada siklus II pertemuan II, target yang ingin dicapai adalah 67%, sudah termasuk kategori banyak, jadi partisipasi siswa

mengemukakan pendapat sudah dikatakan banyak.

Hasil observasi dari aspek kegiatan guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, terlihat pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 61,10% sedangkan siklus II rata-rata persentasenya adalah 81,47%, sudah termasuk kategori baik, jadi kegiatan guru sudah dikatakan baik.

Berdasarkan hasil tes belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 17% menjadi 34,78% pada siklus I, sedangkan siklus II yaitu 83,33% target yang ingin dicapai adalah 67%, berarti sudah mencapai target yang diinginkan.

Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian ini pada siklus II. Hal ini karena peneliti melihat pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan aspek partisipasi siswa yaitu partisipasi menjawab pertanyaan 75%, partisipasi mengemukakan pendapat 75%, dan persentase ketuntasan belajar 83,33%. Pada masing-masing aspek telah melebihi target yang ditetapkan yaitu untuk partisipasi siswa menjawab pertanyaan 71%, partisipasi mengemukakan pendapat 67% dan ketuntasan hasil belajar 67%, sehingga PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan

melalui model *Time Token* meningkatkan partisipasi siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Time Token* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu dari 45,83% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.
2. Penerapan model *Time Token* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat yaitu dari 45,83% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.
3. Penerapan model *Time Token* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pemahaman) yaitu dari 38,78% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

### **Daftar Kepustakaan**

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- . 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita. dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Padang: Jurusan PMAT dan IPA FKIP UBH.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pebriyenni. 2007. *Pembelajaran IPS (Kelas Awal)*. Padang: kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP UBH.
- . 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP UBH.
- Ramadhani, Puspa. 2013. "Peningkatan Partisipasi Belajar IPS Siswa Kelas IV dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir di SDN 04 Pasa Gadang". *Skripsi*. Padang: Jurusan PGSD FKIP UBH.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.



Wardhani, Igak. 2010. *Kelas Penelitian Tindakan*. Jakarta: Universitas Terbuka.